

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian diatas mengenai analisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada sektor realestate, penulis mengambil beberapa simpulan antara lain:

1. Dari hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi profitabilitas sebesar 0,012 yang berarti bahwa lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,066. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai hubungan positif dengan struktur modal, yang berarti jika profitabilitas meningkat maka DER akan semakin besar. Dari hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap struktur modal (DER) terbukti.
2. Dari hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset (Assets Growth) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi pertumbuhan aset sebesar 0,449 yang berarti bahwa lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Pertumbuhan aset mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset mempunyai hubungan negatif dengan struktur modal, yang berarti jika pertumbuhan aset meningkat maka akan

- semakin kecil nilai DER. Dari hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal (DER) tidak terbukti.
3. Dari hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (Firm size) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,197 yang berarti bahwa lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,128. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif dengan struktur modal, yang berarti jika ukuran perusahaan meningkat maka akan diikuti pula dengan meningkatnya DER. Dari hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal (DER) terbukti.
 4. Dari hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai Sig 0.031 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Yang berarti variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan realestate sehingga sampel yang dapat diambil dan memenuhi syarat penelitian selama periode tahun 2008-2011 hanya berjumlah 29 sampel.

2. Rasio keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi DER hanya terbatas pada tiga rasio yaitu: asset growth, firm size, dan ROA.
3. Penilaian kinerja berdasarkan laporan keuangan (2008-2011) mempunyai kelemahan yaitu bersifat sesaat. Laporan itu hanya memotret kondisi perusahaan pada saat laporan keuangan tersebut dibuat, padahal kinerja sebuah perusahaan bisa saja berubah dari waktu ke waktu. Misalnya, kalau pada tahun 2008 kinerja suatu perusahaan bagus, pada tahun 2009 belum tentu, begitu juga sebaliknya. Hal ini juga yang mempengaruhi proses pengolahan data saat melakukan uji koefisien determinasi, karena fluktuatif kenaikan maupun turunnya data yang ada akan mempengaruhi hasil dari uji koefisien determinasi (besarnya nilai adjusted R square).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disebutkan di atas, penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun amatan dan juga memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.